

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses penerimaan siswa baru merupakan tahapan krusial dalam administrasi sekolah yang memengaruhi keseluruhan dinamika pendidikan dan keberlangsungan institusi [1]. Di Indonesia, proses ini diatur oleh standar pemerintah yang mengamanahkan prosedur yang harus diikuti oleh setiap sekolah untuk memastikan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan pendidikan bagi siswa. Standar penerimaan siswa baru tersebut meliputi penentuan kuota, pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil. Saat ini, masih sedikit sekolah di Indonesia yang mengimplementasikan sistem penerimaan siswa baru berbasis online, contohnya adalah SD Negeri 18 Dewantara yang masih melakukan proses pendaftaran secara manual. Penerimaan siswa baru secara manual memerlukan usaha dan waktu besar, melibatkan pengumpulan dan verifikasi dokumen yang berpotensi memperlambat proses dan menambah beban kerja. Metode ini juga rentan terhadap kesalahan pengisian data dan kehilangan informasi karena penggunaan formulir kertas [2]. Namun, seiring dengan kemajuan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan cepat, sudah menjadi keharusan bagi setiap sekolah untuk mengembangkan sistem penerimaan siswa baru mereka.

Sekolah Dasar Negeri 18 Dewantara terletak di Kabupaten Aceh Utara, Nangroe Aceh Darussalam, yang berdiri sebagai sekolah negeri dan didirikan pada tahun 2006. Berdasarkan wawancara dengan bapak Marzuki selaku kepala sekolah SD Negeri 18 Dewantara jumlah pelajar dari kelas 1 hingga kelas 6 sebanyak 131 orang dan tenaga pendidik serta staf berjumlah 24 orang, sekolah ini rutin menjalankan proses penerimaan pelajar baru setiap tahun. Menurut informasi yang diperoleh dari pihak sekolah, prosedur penerimaan pelajar baru masih dijalankan secara manual. Tahapan pendaftaran dimulai para murid bersama dengan orang tua atau wali mereka datang ke sekolah dengan tujuan mengambil formulir pendaftaran. Setelah formulir tersebut diperoleh, langkah berikutnya adalah orang tua atau wali mengisi data pribadi calon siswa baru. Setelah formulir

diisi secara lengkap, orang tua atau wali kemudian menyerahkan kembali berkas beserta formulir ke pihak sekolah. Dalam proses ini, jika terdapat data yang belum terisi, panitia akan menghubungi orang tua atau wali untuk meminta melengkapi data yang kurang. Setelah semua data terisi lengkap dan valid, panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) akan memberikan data tersebut kepada operator sekolah untuk diunggah ke situs web Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).



Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Siswa Baru Selama 5 Tahun (Sumber: SDN 18 Dewantara)

Grafik batang di atas menggambarkan penerimaan siswa baru selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, tercatat sejumlah 28 siswa berhasil diterima sebagai siswa baru. Menyusul pada tahun 2020, terjadi penurunan kecil dalam jumlah penerimaan, dengan total 25 siswa yang diterima. Namun, tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 35 siswa yang berhasil memenuhi kriteria seleksi dan diterima. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2022, di mana jumlah siswa baru yang diterima mencapai 37, menunjukkan sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2023, grafik tersebut mengalami penurunan yang cukup tajam, dengan hanya 22 siswa yang diterima, menandai jumlah terendah dalam periode lima tahun ini.

 FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU SD NEGERI 18 DEWANTARA <small>Dusun Madar Gempeng Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara 24334 Email: sdn18dewantara.com</small>	
A. IDENTITAS CALON SISWA	
1	Nama Lengkap Calon Siswa
2	Jenis Kelamin
3	Tempat, Tanggal Lahir
4	NO KK
5	NIK Siswa
6	Nomor AKTE Kelahiran
7	Penerima PKH <input type="checkbox"/> ada/tidak <input type="checkbox"/> (orot) Nomor PKH
8	Sekolah Asal (Nama Sekolah TK)
9	Agama / Kepercayaan <input type="checkbox"/> Islam
10	Alamat Tempat Tinggal
11	Nama Dusun
12	Kelurahan
13	Kecamatan
14	Kabupaten
15	Tinggal Bersama
16	No HP Aktif
17	Anak Ke
18	Jumlah Saudara Kandung
19	Tinggi Badan dan Berat Badan
B. IDENTITAS ORANG TUA	
DATA AYAH KANDUNG	
1	Nama Ayah Kandung
2	Tempat, Tanggal Lahir
3	NIK Ayah
4	Pendidikan Terakhir
5	Pekerjaan
6	Alamat Lengkap
DATA IBU KANDUNG	
1	Nama Ibu Kandung
2	NIK Ibu
3	Tempat, Tanggal Lahir
4	Pendidikan Terakhir
5	Pekerjaan
6	Alamat Lengkap
C. IDENTITAS WALI	
1	Nama Wali
2	Tahun Lahir
3	Pendidikan Terakhir
4	Pekerjaan
5	Alamat Lengkap
D. PERSYARATAN PENDAFTARAN YANG DI BAWA	
1	Foto Copy Akta Kelahiran
2	Foto Copy Kartu Keluarga
3	Foto Copy KTP Orang Tua
4	Foto Copy Ijazah TK
5	Foto Kopy Kartu PKH/KIP
6	Pas Foto (Jgn Di Scan)
	Foto Warna = 1) 4x6 = 2 Lbr. 2) 3x4 = 2 Lbr. 3) Ukuran KTP = 2 Lbr
	Foto Hitam Putih 3x4 = 2 Lbr
Note : SEMUA BAHAN DIMASUKAN DALAM MAP PLASTIK	
Mengetahui, Ka SDN 18 Dewantara	Madat, Orang Tua / Wali
Marzuki Yahya, S.Pd Nip. 19690802 200006 1 001

Gambar 1. 2 Formulir Pendaftaran SDN 18 Dewantara (Sumber: SDN 18 Dewantara)

Dari kasus diatas maka ditemukan fenomena yang sering terjadi yaitu kompleksitas dalam mengelola proses penerimaan siswa baru, yang melibatkan banyak dokumen dan koordinasi antara sekolah, calon siswa, dan orang tua. Penerimaan murid baru dan pengaturan aktivitas akademis di SD Negeri 18 Dewantara adalah elemen kunci dari fungsi sekolah. Sering terjadi hambatan yang membutuhkan solusi inovatif berbasis teknologi informasi. Kompleksitas dalam proses penerimaan murid baru, seperti verifikasi dokumen, koordinasi antar stakeholder, dan analisis data manual, menimbulkan tantangan besar.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem penerimaan siswa baru dan manajemen kegiatan akademik di SD Negeri 18 Dewantara menggunakan Metode *Agile Development* dengan pendekatan *Extreme Programming* yang menghasilkan fitur login, register, pengisian formular, profil, data calon siswa, data siswa, upload data siswa, profil sekolah, notifikasi, dan log out. Dengan demikian, diharapkan sistem yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi sekolah serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dan orang tua mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui hal-hal berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara Menggunakan Metode *Agile Development* dengan pendekatan *Extreme Programming*?
2. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara Menggunakan Pendekatan Metode *Agile Development*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti akan menetapkan batasan masalah sehingga sistem yang dikembangkan memiliki tujuan yang spesifik.

1. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari SDN 18 Dewantara, data yang didapat mencakup data siswa, guru, dan data sekolah.
2. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem penerimaan siswa baru yaitu *Agile Development* dengan pendekatan *Extreme Programming*, *software* yang digunakan adalah Visual Studio Code dengan Bahasa pemograman PHP dan Framework Laravel.
3. Aplikasi ini akan difokuskan pada pengguna internal SD Negeri 18 Dewantara, dengan melibatkan operator sekolah dan kepala sekolah yang terlibat langsung dalam proses penerimaan siswa baru dan manajemen kegiatan akademik. Selain itu, aplikasi juga dapat melibatkan stakeholder

eksternal seperti orang tua siswa yang dapat mengakses informasi terkait penerimaan siswa baru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara Menggunakan Pendekatan Metode *Agile Development* dirangkum sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun Sistem Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara Menggunakan Metode *Agile Development* dengan pendekatan *Extreme Programming*
2. Mengimplementasikan Aplikasi Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Rancang Bangun Sistem Penerimaan Siswa Baru dan Kegiatan Akademik di SD Negeri 18 Dewantara Menggunakan Pendekatan Metode *Agile Development* antara lain:

1. Aplikasi yang dibangun memungkinkan proses penerimaan siswa baru menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Dokumen pendaftaran dapat diproses dengan lebih cepat dan tepat, mengurangi kesalahan data dan mempercepat proses.
3. Penggunaan *Agile Development* memungkinkan aplikasi untuk terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan sekolah.
4. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di SD Negeri 18 Dewantara.